

BAB 1

Kenampakan Fenomena Alam, Sosial & Budaya

1. PETA

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan ukuran yang diperkecil menggunakan skala. Fungsi Peta digunakan untuk mengetahui

1. lokasi suatu tempat;
2. jarak antartempat;
3. arah;
4. bentuk wilayah;
5. kondisi suatu daerah;
6. persebaran objek tertentu.

Unsur-Unsur Peta

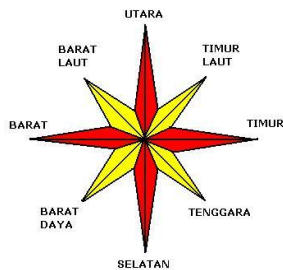
Unsur	Fungsi
Judul peta	Menunjukkan isi atau tema peta
Skala	Menunjukkan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya
Legenda	Menjelaskan arti simbol pada peta
Simbol	Mewakili objek tertentu
Arah mata angin	Menunjukkan arah
Garis astronomis	Menunjukkan posisi berdasarkan lintang dan bujur
Inset	Menunjukkan lokasi tertentu dalam wilayah yang lebih luas
Garis tepi	Membatasi wilayah peta
Warna	Membedakan kenampakan atau ketinggian wilayah
Sumber dan tahun pembuatan	Menunjukkan asal dan waktu data peta



Arah Mata Angin

Arah utama: Utara (U), Timur (T), Selatan (S), Barat (B).

Arah tambahan: Timur Laut (TL), Tenggara (TG), Barat Daya (BD), Barat Laut (BL).



Skala

Contoh: Skala 1 : 100.000

Artinya: 1 cm pada peta = 100.000 cm di keadaan sebenarnya = 1 km.

Rumus penting: Jarak sebenarnya = jarak pada peta × skala.



2. LETAK GEOGRAFIS INDONESIA

Letak geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan atau kondisi wilayah di sekitarnya.

Indonesia terletak di antara

1. Benua Asia dan Benua Australia.
2. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Batas Wilayah Indonesia

1. Utara: Malaysia, Singapura, Filipina, Laut Cina Selatan.
2. Selatan: Australia, Timor-Leste, Samudra Hindia.
3. Barat: Samudra Hindia.
4. Timur: Papua Nugini, Samudra Pasifik.



Dampak Letak Geografis Indonesia

1. Indonesia menjadi jalur perdagangan.
2. Terjadi interaksi dengan berbagai bangsa.
3. Budaya Indonesia sangat beragam.
4. Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar.
5. Indonesia memiliki wilayah laut yang luas.
6. Indonesia dipengaruhi oleh angin muson.

Letak Astronomis

Indonesia berada sekitar 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT.

Akibatnya:

1. Indonesia beriklim tropis;
2. mendapat sinar matahari sepanjang tahun;
3. memiliki dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau;
4. memiliki tiga zona waktu.

Tiga Zona Waktu Indonesia

Zona	Nama	Wilayah Contoh
WIB	Waktu Indonesia Barat	Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah
WITA	Waktu Indonesia Tengah	Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Kalimantan Selatan/Timur/Utara
WIT	Waktu Indonesia Timur	Maluku dan Papua

Ingat: WIB → WITA → WIT = semakin ke timur, waktunya semakin cepat.

3. KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati adalah keberagaman makhluk hidup yang terdapat di bumi.

Keanekaragaman dapat berupa:

1. Keanekaragaman gen.
2. Keanekaragaman jenis.
3. Keanekaragaman ekosistem.

Contoh

Keanekaragaman gen: berbagai varietas mangga; berbagai jenis padi; berbagai ras ayam.

Keanekaragaman jenis: harimau; gajah; orangutan; komodo.

Keanekaragaman ekosistem: hutan hujan; mangrove; terumbu karang; savana; sungai; laut.

Persebaran Fauna Indonesia



Flora



4. SUMBER DAYA ALAM

Sumber daya alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.



Berdasarkan Pemanfaatannya

- Pertanian: padi, jagung, kedelai.
- Perkebunan: kelapa sawit, kopi, teh, karet.
- Pertambangan: minyak bumi, batu bara, emas, nikel.
- Kelautan: ikan, rumput laut, garam.

Prinsip Penting

SDA harus dimanfaatkan secara bijaksana, hemat, dan berkelanjutan.

- reboisasi setelah penebangan;
- tidak menangkap ikan dengan bom;
- menghemat air;
- menggunakan energi secara efisien.
-

5. PERUBAHAN WILAYAH

Wilayah dapat mengalami perubahan karena faktor alam maupun aktivitas manusia.

Perubahan pada Lingkungan



No.	Perubahan Alam	Definisi	Proses Terjadinya
1	Erosi	Pengikisan dan pemindahan tanah atau batuan dari suatu tempat ke tempat lain.	Air hujan, aliran sungai, angin, atau es mengikis permukaan tanah dan membawa material ke tempat lain.
2	Abrasi	Pengikisan pantai akibat gelombang dan arus laut.	Gelombang laut menghantam pantai secara terus-menerus sehingga pasir dan batuan terkikis serta terbawa arus laut.
3	Sedimentasi	Proses pengendapan material seperti pasir, lumpur, dan kerikil.	Material hasil erosi terbawa oleh air, angin, atau es, kemudian mengendap ketika tenaga pengangkut melemah.
4	Gunung meletus	Peristiwa keluarnya magma, gas, abu, dan material vulkanik dari dalam bumi.	Tekanan magma dan gas meningkat di dalam gunung api hingga material vulkanik terdorong keluar melalui kawah atau rekahan.
5	Gempa bumi	Getaran atau guncangan pada permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam bumi.	Pergerakan tiba-tiba batuan atau lempeng tektonik melepaskan energi yang merambat sebagai gelombang seismik.
6	Banjir	Peristiwa meluapnya air hingga menggenangi wilayah yang biasanya kering.	Hujan deras atau berkepanjangan menyebabkan volume air melebihi kapasitas sungai dan saluran sehingga air meluap.
7	Tanah longsor	Pergerakan massa tanah, batuan, atau material lainnya menuruni lereng akibat gravitasi.	Hujan, gempa, atau erosi melemahkan kestabilan lereng sehingga tanah dan batuan bergerak menuruni lereng.

6. KENAMPAKAN ALAM DAN KONDISI SOSIAL

Kenampakan alam adalah bentuk permukaan bumi yang terbentuk terutama melalui proses alam.

Kenampakan Daratan

- gunung;
- pegunungan;
- bukit;
- dataran tinggi;
- dataran rendah;
- lembah;
- pantai.



Kenampakan Perairan

- sungai;
- danau;
- laut;
- selat;
- teluk;
- rawa.



Dataran Rendah

- wilayah relatif datar;
- ketinggian relatif rendah;
- cocok untuk banyak kegiatan permukiman dan pertanian;
- banyak berkembang menjadi kawasan perkotaan.



Contoh kegiatan:



Dataran Tinggi

- berada di wilayah yang lebih tinggi;
- udara cenderung lebih sejuk;
- cocok untuk tanaman tertentu.



Contoh kegiatan:



Pantai

Pantai adalah wilayah pertemuan antara daratan dan laut.



Kegiatan masyarakat:



Kenampakan alam memengaruhi kondisi sosial masyarakat, karena menentukan jenis kegiatan ekonomi, pola permukiman, dan budaya di suatu wilayah.

7. GEJALA ALAM

Gejala alam adalah peristiwa yang terjadi di alam akibat proses alam.

Gejala Alam yang Umum

- hujan;
- angin;
- banjir;
- tanah longsor;
- gempa bumi;
- gunung meletus;
- tsunami;
- kekeringan;
- badai.

Gempa Bumi

Gempa adalah getaran bumi yang dapat terjadi akibat pergerakan lempeng atau aktivitas vulkanik.

Dampak: bangunan rusak; tanah retak; korban jiwa; tsunami jika terjadi di bawah laut dengan kondisi tertentu.

Gunung Meletus

Gunung api dapat mengeluarkan: lava; abu vulkanik; batuan; gas.

Dampak positif: tanah menjadi subur; material vulkanik dapat dimanfaatkan.

Dampak negatif: kerusakan permukiman; gangguan kesehatan; gagal panen; korban jiwa.

Banjir

Banjir dapat disebabkan oleh:

- hujan deras;
- sungai meluap;
- saluran air tersumbat;
- berkurangnya daerah resapan;
- kerusakan hutan.

Longsor

Sering terjadi di daerah lereng, pegunungan, dan tanah yang tidak stabil.

Risikonya meningkat jika: vegetasi berkurang; hujan deras; lereng terlalu curam.

8. BENTANG ALAM DAN KAITANNYA DENGAN PROFESI MASYARAKAT

Ini merupakan bagian sangat penting untuk olimpiade, karena siswa harus memahami hubungan: Kondisi alam → sumber daya → kegiatan ekonomi → profesi masyarakat.

Daerah Pantai

Bentang alam: laut dan pantai → sumber daya: ikan, garam, rumput laut → profesi: nelayan; petani garam; pembudidaya rumput laut; pedagang; pekerja pariwisata.

Daerah Pegunungan

Bentang alam: pegunungan → kondisi: udara sejuk dan tanah tertentu cocok untuk perkebunan → profesi: petani sayuran; petani teh; petani kopi; peternak; pemandu wisata.

Daerah Dataran Rendah

Bentang alam: wilayah relatif datar → kegiatan: pertanian; perdagangan; industri; jasa → profesi: petani; pedagang; pekerja industri; pekerja jasa.

Daerah Sungai

Sumber daya: air dan ikan → profesi: nelayan sungai; petani; pedagang; pengangkut barang di wilayah tertentu.